PANDANGAN ISLAM DAN MEDIS TENTANG KHITAN

Oleh:

Dr. H. Ahmadi NH, Sp.KJ

Hp. 08156585588

Ahmadinh_spkj@yahoo.com

PENDAHULUAN

Competensi : mhs memahami khitan dlm pandangan medis dan Islam.

Capaian Pembelajaran :

- Memahami istilah dan definisi khitan
- Memahami sejarah & perkembangan khitan
- Memahami hukum dan manfaat khitan
- Mengerti Waktu/umur saat khitan
- Mengetahui Syukuran khitan
- Mengetahui Khitan pada Wanita

Literatur

- Saad Al Marshafi, 1996. Khitan. Gema Insani Press. Jakarta.
- Internet

DEFINISI

- Khitan secara etimologi (bahasa) artinya memotong.

- Secara terminologis artinya memotong kulit-mukosa preputium yang menutupi alat kelamin lelaki (penis: corona glandis).
- Khitan/khitanah btk kata benda (isim), makhtun adalah orang yang dikhitan (obyek)

- Dalam bahasa Arab khitan juga dimaknakan sebagai bagian kelamin lelaki dan perempuan, seperti hadist: "Apabila terjadi pertemuan dua khitan, maka wajib mandi" (H.R. Muslim, Tirmidzi dll.).

- Dalam bahasa Arab khitan juga dimaknakan sebagai bagian kelamin lelaki dan perempuan, seperti hadist:

- اذالتقي الختانان وجب الغسلُ

- "Apabila terjadi pertemuan dua khitan, maka wajib mandi" (H.R. Muslim, Tirmidzi dll.).

SEJARAH KHITAN

Sejarah khitan berpangkal dari millah (ajaran agama) nabi Ibrahim AS, yang ketika khitan nabi Ibrahim berusia 80 thn.

- hadits Rasulullah saw; اِخْتَتَنَ اِبْرَاهِيْمُ خَلِيْلُ الرَّحْمَنِ بَعْدَ ثَمَانُوْنَ سَنَةً وَ اخْتَتَنَ بِالْقُدُوْمِ
- *“ Nabi Ibrahim,kekasih Tuhan Yang Maha Pengasih telah berkhitan dengan kampak pada saat beliau berumur delapan puluh tahun”*

  (H.R. Bukhari - Muslim)

Dalam al-Qur'an tidak dijelaskan menenai kewajiban khitan.

Mengingat pentingnya khitan, Islam mewajibkan khitan bagi umatnhya.

Dlm QS An-Nahl ayat123 :

ثمّ اوْحيْنا اِليك اَنِ اتّبِعْ مِلَّةَ اِبْراهيمَ حنيفا

Kemudian kami wahyukan kpdmu (Muhammad): ikutilah agama Ibrahin seorang yg hanif,

- Hadits yang menerangkan hal itu.
- 1. Dari Utsman bin Kalib dari kakeknya, ia datang menghadap Nabi seraya menegaskan,' Kini aku telah masuk Islam" maka Nabi saw bersbda, اَلْقِ عَنْكَ شَعْرَ الْكُفْرِ وَاخْتَتِنْ

“Buanglah rambut kufur darimu & berkhitanlah “ (H.R.Abu Dawud)

- 2. Dari Harb bin Ismail berkata,Rasulullah saw bersabda, sbb.: مَنْ اَسْلَمَ فَلْيَخْتَتِنْ وَاِنْ كَانَ كَبِيْرًا
- “ *Barangsiapa yang masuk Islam hendaklah ia berkhitan walaupun sudah berusia tua”*

Manfaat Khitan

- Dalam Islam, khitan merupakan:

- media pensucian atau bersih diri dan
- bukti ketundukan kepada ajaran agama.

- Dalam hadist Rasulullah s.a.w. :

الفطرَةُ خَمْسٌ الْخِتَانُ وَالْاِسْتِحْدَادُ وَقَصُّ الشَّرِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَضْفَارِ وَنَتْفُ الْآبَاطِ

(artinya) : “**Fitrah** itu ada lima, yaitu : khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku dan mencabut bulu ketiak.”

Manfaat kedokteran/kesehatan

- Membuang bagian penis yang menjadi tempat bersarangnya kotoran, virus, najis dan bau tidak sedap.
- Ketika keluar melewati preputium, maka endapan kotoran sebagian tertahan oleh kulit tersebut. Semakin lama semakin banyak => penyakit
- Beberapa penelitian medis: penderita penyakit kelamin lebih banyak dari yang tidak dikhitan.
- Begitu juga HIV-AIDS, kanker penis dan kanker rahim lebih banyak yang tidak dikhitan.
- Ini juga yang menjadi salah satu alasan non muslim di Eropa dan AS melakukan khitan.

HUKUM KHITAN

- Dalam fikih Islam, hukum khitan dibedakan untuk lelaki dan perempuan.

- Para ulama berbeda pendapat mengenai hukum khitan baik untuk lelaki maupun perempuan.

Hukum khitan lelaki

- Menurut jumhur (mayoritas ulama), hukum khitan bagi lelaki adalah wajib.
- Para pendukung pendapat ini: imam Syafi'i, Ahmad, dan sebagian pengikut imam Malik.

- Menurut imam Malik: khitan hukumnya sunnah. Begitu juga imam Hanafi dan Hasan al-Basri mengatakan sunnah. Namun bagi imam Malik, sunnah kalau ditinggalkan berdosa,
- Ibnu abi Musa dan ulama Hanbali mengatakan sunnah muakkadah.

- Ibnu Qudamah: bahwa khitan bagi lelaki hukumnya wajib dan kemuliaan bagi perempuan,

- Bila seorang lelaki dewasa masuk Islam dan takut khitan maka tidak wajib baginya,

Dalil bahwa khitan tidak wajib.

1. Salman al-Farisi ketika masuk Islam tidak disuruh khitan;
2. Hadist di atas menyebutkan khitan dalam rentetan amalan sunnah seperti mencukur bulu ketiak dan memendekkan kuku, maka secara logis khitan juga sunnah.
3. Hadist Abil Malik bin Utsamah, Rasulullah s.a.w bersabda:

الختانُ سنّةٌ للرِّجالِ مُكْرَمَةٌ للنّساءِ (رواه احمد)

"Khitan itu sunnah bagi lelaki dan diutamakan bagi perempuan (HR. Ahmad).

Dalil khitan wajib. :

1. Dari Abu Hurairah Rasulullah s.a.w. bersabda: bahwa nabi Ibrahim melakukan khitan ketika berumur 80 tahun, dg menggunakan kapak (H.R. Bukhari).

   Ini menunjukkan kuatnya perintah khitan.

2. Kulit yg di ujung penis terkena najis ketika kencing, kalau tidak dikhitan maka sama dengan orang yg membawa najis di badannya =} sholatnya tidak sah. Sholat adalah ibadah wajib, segala sesuatu yang menjadi prasyarat sholat hukumnya wajib.maka khitan juga wajib.

3. Hadist riwayat Abu Dawud dan Ahmad, Rasulullah s.a.w. berkata kepada Kulaib: "Buanglah rambut kekafiran dan berkhitanlah". Perintah Rasulullah s.a.w. menunjukkan kewajiban.

4. Diperbolehkan membuka aurat pada saat khitan, padahal membuka aurat dilarang. Ini menujukkan bahwa khitan wajib, karena tidak diperbolehkan sesuatu yang dilarang kecuali untuk sesuatu yang sangat kuat hukumnya.
5. Memotong anggota tubuh yang tidak bisa tumbuh kembali dan disertai rasa sakit tidak mungkin kecuali karena perkara wajib, seperti hukum potong tangan bagi pencuri.
6. Khitan merupakan tradisi Islam sejak zaman Rasulullah s.a.w. sampai zaman sekarang dan tidak ada yang meninggalkannya, maka tidak ada alasan yang mengatakan itu tidak wajib.

- Meurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan, setidaknya ada empat hikmah yang terkandung dalam khitan, yaitu:
- 1. Khitan merupakan pangkal fithrah, syiar Islam dan syari’at.
- 2. Khitan merupakan salah satu masalah yang membawa kesempurnaan ad- diin (agama) yang disyari’atkan Allah melalui lisan Nabi Ibrahim as
- 3. Khitan membedakan antara orang Islam

- dengan dan pengikut agama lain. Tetapi dewasa ini telah banyak pengikut agama lain yang melakukan khitan. Selain bertujuan hygienis juga untuk memperoleh kepuasan seks.
- 4. Khitan merupakan pernyataan ubudiyah (pengabdian) kepada Allah, ketaatan menunaikan perintah, hukum dan kekuasaan-Nya [10].
- Selain hikmah yang tersebut diatas, khitan juga mengandung hikmah hygienis. Abdullah Nashih Ulwan lebih lanjut menerangkan segi hygienisnya., yaitu:

- Selain hikmah yang tersebut diatas, khitan juga mengandung hikmah hygienis. Abdullah Nashih Ulwan lebih lanjut menerangkan segi hygienisnya., yaitu:
- 1. Khitan membawa kebersihan, keindahan dan meluruskan syahwat.
- 2. Khitan merupakan cara sehat memelihara pelakunya dari kemungkinan penyakit yang disebabkan oleh kelamin.

- Menurut Dr. Shabri Al Qabani, bahwa dampak hygienis yang ditimbulkan oleh khitan adalah karena terbukanya bagian kulup. Dengan terbukanya kulup ini berarti orang akan terbebas dari peluh berminyak dari sisa-sisa air seni (kencing) yang mengandung lemak dan kotoran. Dengan terpotongnya kulup berarti orang itu akan terbebas dari gangguan pucuk zakar (hasyaf) ketika menggelembung.

- Bahkan menurut Al Qabbani, khitan memungkinkan sekali dapat menekan berjangkitnya kanker. Terbukti kanker sering menimpa pada orang – orang yang kulupnya sempit (berarti tidak khitan), sebaliknya jarang ditemukan pada masyarakat yang menegakkan kewajiban khitan.
- Terlepas dari semua itu, yang jelas khitan merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan. Orang yang mengikuti perintah dijamin kebaikannya, jika dihindari justeru menyebabkan kehancurannya [11]

Khitan untuk perempuan (khifadh)

- Hukum khitan bagi perempuan telah menjadi perbincangan para ulama. Sebagian mengatakan itu sunnah dan sebagian mengatakan itu suatu keutamaan dan tidak ada yang mengatakan wajib.
- Perbedaan pendapat para ulama disebabkan hadist seputar khitan perempuan masih dipermasalahkan.
- Ibnu Mundzir mengatakan bahwa tidak ada hadist yang bisa dijadikan rujukan dalam masalah khitan perempuan. hadist yang meriwayatkan khitan perempuan mempunyai sanad dlaif atau lemah.

- Hadist tentang khitan perempuan adalah hadist Ummi 'Atiyah r.a., Rasulllah bersabda kepadanya:"Wahai Umi Atiyah, berkhitanlah dan jangan berlebihan, sesungguhnya khitan lebih baik bagi perempuan dan lebih menyenangkan bagi suaminya". Hadist riwayat Baihaqi dan Hakim.
- Abu Dawud juga meriwayatkan hadist serupa namun semua riwayatnya dlaif dan tidak ada yang kuat.
- Abu Dawud sendiri konon meriwayatkan hadist ini untuk menunjukkan kedlaifannya. Demikian dijelaskan oleh Ibnu Hajar dalam kitab Talkhisul Khabir.

- Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah saw bersabda,:
- اَلْخِتَانُ سُنَّةٌ فِى الرِّجَالِ مُكَرَّمَةٌ فِى النِّسَاءِ
- *“ Berkhitan itu sunat bagi laki -laki dan mulia dilakukan perempuan”* (H.R.Ahmad)

Apa yang dipotong dari perempuan

- Imam Mawardi: bahwa khitan pada perempuan yang dipotong adalah kulit yang berada di atas vagina perempuan yang berbentuk mirip cengger ayam (kelentit).
- Imam Nawawi: bahwa khitan pada perempuan adalah memotong bagian bawah kulit lebih yang ada di atas vagina perempuan.

- Yang dianjurkan adalah memotong sebagian bukan menghilangkan secara keseluruhan.

WAKTU KHITAN

- Waktu wajib khitan: saat baligh, karena wajib melaksanakan sholat. Tanpa khitan, sholat tidak sempurna, sebab suci yang merupakan syarat sah sholat tidak bisa terpenuhi.

- Waktu sunnah khitan: sebelum balig. waktu ikhtiar (pilihan yang baik untuk dilaksanakan) adalah hari ketujuh setelah lahir, atau 40 hari setelah kelahiran, atau juga dianjurkan pada umur 7 tahun.
- Qadli Husain: sebaiknya melakuan khitan pada umur 10 tahun, karena pada saat itu anak mulai diperintahkan sholat.
- Ibnu Mundzir: bahwa khitan pada umur 7 hari hukumnya makruh karena itu tradisi Yahudi,
- Namun ada riwayat bahwa Rasulullah s.a.w. menghitan Hasan dan Husain, cucu beliau pada umur 7 hari, begitu juga konon nabi Ibrahim mengkhitan putera beliau Ishaq pada umur 7 hari.

WALIMAH KHITAN

- Walimah artinya perayaan. Ibnu Hajar menukil pendapat Imam Nawawi dan Qadli Iyad bahwa walimah dalam tradisi Arab ada delapan jenis, yaitu :
- 1) Walimatul Urush, perayaan untuk pernikahan;
- 2) Walimatul I'dzar perayaan untuk merayakan khitan;
- 3) Aqiqah untuk merayakan kelahiran anak;
- 4). Walimah Khurs untuk merayakan keselamatan perempuan dari talak, atau untuk sebutan makanan yang diberikan saat kelahiran bayi;
- 5) Walimah Naqi'ah untuk merayakan kadatangan seseorang dari bepergian jauh, tapi yang menyediakan orang yang bepergian. Kalau yang menyediakan orang yang di rumah disebut walimah tuhfah;
- 6) Walimah Wakiirah untuk merayakan rumah baru;
- 7) Walimah Wadlimah untuk merayakan keselamatan dari bencana; dan
- 8) Walimah Ma'dabah yaitu perayaan yang dilakukan tanpa sebab sekedar untuk menjamu sanak saudara dan handai taulan.

- Imam Ahmad meriwayatkan hadist dari Utsman bin Abi Ash bahwa walimah khitan termasuk yang tidak dianjurkan.

- imam Nawawi: walimah khitan boleh dilaksanakan & hukumnya sunnah memenuhi undangan seperti undangan lainnya.

terima kasih